

**PEMBAHARUAN PENDIDIKAN ISLAM
OLEH MUHAMMADIYAH DI YOGYAKARTA
TAHUN 1912-1945**

Tesis

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Gelar *Magister Agama* (M.A.)

Program Studi: Pendidikan Islam
Konsentrasi: Psikologi Pendidikan Islam



Diajukan oleh:
Margianto
NPM. 20021010085

Kepada:

**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER STUDI ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2005**

Tesis

PEMBAHARUAN PENDIDIKAN ISLAM
OLEH MUHAMMADIYAH DI YOGYAKARTA
TAHUN 1912-1945

Yang disiapkan dan disusun
oleh:

Margianto
NPM. 20021010085

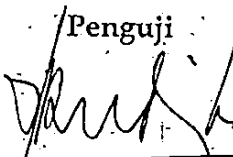
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis
Pada tanggal 1 Maret 2005
Susunan Dewan Penguji Tesis

Ketua/Sekretaris



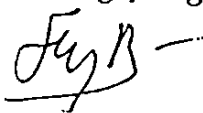
Drs. Abd. Madjid, M.Ag

Penguji



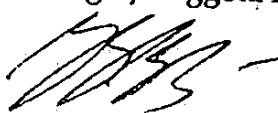
Dr. H. Khoiruddin Bashori

Pembimbing I/Anggota Penguji



Dr. H. Siswanto Masruri, M.A.

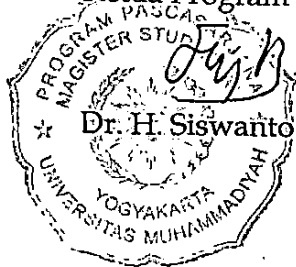
Pembimbing II/Anggota Penguji



Drs. Yusuf A. Hasan, M.Ag

Tesis ini diterima sebagai salah satu persyaratan
memperoleh gelar *Magister Agama* (M.A.)

Tanggal, 1 April 2005
Ketua Program Studi,



Dr. H. Siswanto Masruri, M.A.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Margianto

NPM : 20021010085

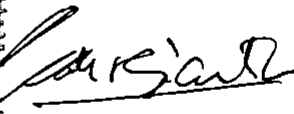
Program : Magister, Program Pasca Sarjana Magister Study Agama
Islam

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah ASLI hasil penelitian saya kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka

Yogyakarta, 16 Oktober 2005

Yang menyatakan



Margianto

NPM 20021010085

Dr .Siswanto Masruri, M.A
Program Pasca Sarjana Megister Studi Islam
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

NOTA DINAS

Lam. : 4 eksemplar Kepada Yth.
Hal : Penyerahan Tesis Ketua Program Pasca Sarjana Megister Studi Islam
 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
 Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Margianto yang berjudul "Pembaharuan Pendidikan Islam Oleh Muhammadiyah Di Yogyakarta Tahun 1912-1945" telah dapat diujikan. Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian tesis.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 16 Oktober 2005

Pembimbing I


Dr. H. Siswanto Masruri, M.A.

Drs. Yusuf A. Hasan, M.Ag
Program Pasca Sarjana Megister Studi Islam
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

NOTA DINAS

Lam. : 4 eksemplar Kepada Yth.
Hal : Penyerahan Tesis Ketua Program Pasca Sarjana Megister Studi Islam
 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
 Di Yogyakarta


Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan merevisi seperlunya, kami berpendapat bahwa tesis saudara Margianto yang berjudul "Pembaharuan Pendidikan Islam Oleh Muhammadiyah Di Yogyakarta Tahun 1912-1945" telah dapat diujikan. Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk segera dapat diujikan dalam sidang ujian tesis.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 16 Otober 2005
Pembimbing II



Drs. Yusuf A. Hasan, M.Ag

ABSTRAK

Muhammadiyah didirikan oleh K.H.A. Dahlan pada tanggal 18 Nopember 1912 M / 8 Dzulhijah 1330 H di Kauman Yogyakarta. Sebagai gerakan tajdid, Muhammadiyah melakukan pembaharuan-pembaharuan di berbagai bidang termasuk dalam bidang pendidikan. Pembaharuan di bidang pendidikan ini disebabkan oleh dua faktor. Pertama: dominasinya sistem pesantren yang tradisional. Di samping masih kurangnya sarana dan prasarana, sistem pendidikan pondok pesantren belum memakai sistem pendidikan dan pengajaran yang bagus serta belum adanya kurikulum pendidikan.

Kondisi seperti ini mengakibatkan santri-santri di pondok pesantren masih sangat terbelakang dari sisi pengetahuannya dan kurang peka terhadap perubahan sosial masyarakat sekitarnya. Kedua: adanya pihak pemerintah kolonial Belanda yang mendirikan pendidikan model barat. Pendidikan ini lebih bersifat sekulerisme, intelektual dan elitis artinya hanya penduduk pribumi bangsawanlah yang dapat sekolah. Pendidikan yang didirikan oleh Belanda ini membawa misi Kristen atau menyebarkan agama Kristen pada penduduk pribumi melalui lembaga pendidikan.

Di tengah kondisi yang memperhatikan inilah akhirnya Muhammadiyah mendirikan lembaga pendidikan baru yang diberi nama Madrasah. Pembaharuan yang dilakukan oleh Muhammadiyah melalui Madrasah / sekolah Muhammadiyah ini dengan cara pembaharuan dalam metode pendidikan dan pengajaran, adanya sistem kurikulum pengajaran dan sistem pengorganisasian pendidikan. Di samping adanya materi / pelajaran agama yang menjadi ciri khas pendidikan Muhammadiyah juga diberikan materi umum seperti: Ilmu Hitung / ilmu Pasti (Matematika), ilmu bintang / ilmu falak, ilmu sejarah dan ilmu bahasa yang mencakup bahasa Melayu, bahasa Indonesia dan bahasa Belanda.

Tujuan utama pendidikan Muhammadiyah pada awal berdirinya adalah menciptakan manusia muslim yang berakhlak mulia, taat beragama dan berilmu pengetahuan serta sanggup menyebarkan ajaran Islam pada seluruh umat manusia. Beberapa orang yang pernah menjadi tokoh pada awal berdirinya adalah: Ir. Soekarno, Jendral Soedirman, H. Agus Salim, Ir. H. Juanda, K.H. Mas Mansyur dan Ki Bagus Hadi Kusuma. Dalam perkembangannya Pendidikan Muhammadiyah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya jumlah lembaga pendidikan yang dikelola oleh Muhammadiyah. Dalam kurun waktu antara 1912-1945 M sudah berjumlah sekitar 12 buah lembaga pendidikan, dan yang sampai sekarang masih berdiri adalah sekolah mualimin / mualimat Muhammadiyah.

Akhirnya faktalah yang menjadi saksi sejarah terhadap keberhasilan Muhammadiyah dalam bidang pendidikan. Kontribusi Muhammadiyah dalam bidang pendidikan telah diterima masyarakat Indonesia. Dasar-dasar yang kuat yang dibangun oleh K.H.A. Dahlan pada awal berdirinya Muhammadiyah terutama dalam

ABSTRACT

Muhammadiyah founded by K.H.A. Dahlan on 18 November 1912 M / 8 Dzulhijah 1330 H in Kauman Yogyakarta. As movement tajdid, Muhammadiyah do/conduct renewals in various area of is included in educational. Reconditional in this educational because of two factor. First: its domination is traditional system pesantren. Beside still lack of facilities and basic facilities, system of education of maisonette pesantren not yet hence good teaching and education system and also there is no his/its is education curriculum.

Condition of like this result santri-santri in maisonette pesantren still very situated behind from its knowledge side and less sensitive to social change of vicinity society. Both/second: existence of governmental party/side of Dutch colonial founding education model the west. This education is more having the character of sekulerisme, intelektual and its elitis meaning only indigenous resident of nob able to go to school the. Education founded by this Dutch bring the Christian mission or propagate the Christian religion of at indigenous resident pass/through the education institute.

In the middle of condition which concerned of this is finally Muhammadiyah found the new education institute called by Madrasah. Renewal done/conducted by Muhammadiyah pass/through the Madrasah/go to school this Muhammadiyah by renewal in teaching and education method, existence of system of curriculum of instruction and system of education organization. Beside the existence of items/religion lesson becoming individuality of education Muhammadiyah is also given by a common/public items like: Arithmetic/hematics (Mathematics), astronomy/science falaq, historical science and science language including Malay, Indonesian and Dutch language.

Especial target of education Muhammadiyah in the early the forming of is create the human being of moslem which have august behavior to, meekly believe in and bookish of knowledge and also ready to propagate the Islam teaching of at entire/all mankind. Some one who have become the figure in the early the forming of is: Ir. Soekarno, General Soedirman, H. Agus Salim, Ir. H. Juanda, K.H. Mas Mansyur and Ki Hadi Kusuma. In its growth is Education Muhammadiyah experience of the very fast progress. This matter is visible from to the number of amount of education institute managed by Muhammadiyah. In range of time of among/between 1912-1945 M have amounted to about/around 12 fruit institute the education, and which hitherto still stand up is school mualimin/mualimat Muhammadiyah.

Finally fact becoming history eyewitness to efficacy Muhammadiyah in the field of education. Contribution Muhammadiyah in the field of education have been accepted by a Indonesia society. strong Bases is which is woke up by K.H.A. Dahlan in the early the forming of Muhammadiyah especially in the field of education have been able to send the journey Muhammadiyah hitherto.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil 'alamin atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah diberikan kepada kita semua, Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW.

Muhammadiyah sebagai organisasi dakwah Islamiyah memberikan banyak kontribusi bagi bangsa Indonesia, terutama dalam bidang pendidikan. Dalam catatan pendidikan Indonesia terutama sebelum tahun 1912, pendidikan kita banyak didominasi oleh pendidikan model pesantren. Pesantren pada masa itu masih sangat terbelakang karena sifat isolatif dunia pesantren. Juga sistem organisasi pesantren masih tergantung pada selera para Kyai yang mengasuhnya. Disamping itu kurikulum pesantren bersifat sempit dalam arti bahwa kurikulum pesantren itu hanya semata-mata terdiri atas ilmu agama yang banyak menyangkut masalah kepercayaan, syari'ah, akhlak, tasyawuf, dan masalah ibadah lainnya serta mata pelajaran umum tidak diberikan. Pada akhirnya dengan keadaan pesantren yang khas, ditambah para Kyai yang tidak bisa responsip terhadap gagasan-gagasan yang ditujukan kepada mereka, maka pesantren tidak dapat menyesuaikan diri terhadap masyarakat sekelilingnya.

Fenomena tersebut menjadikan Muhammadiyah segera melakukan *ijtihad pendidikan*, yang berupa pembaharuan model pendidikan. Dalam upaya mendidik dan mempersiapkan sumberdaya manusia yang handal diberbagai bidang, Muhammadiyah berupaya merubah kelembagaan pendidikan dan keilmuan model sekolah umum dan agama yang dipadu dalam satu atap.

Tujuan pendidikan sejak Muhammadiyah didirikan adalah membentuk manusia muslim alim dan intelek, yaitu muslim yang seimbang antara iman dan ilmu, yang menyangkut ilmu agama dan ilmu umum yang kuat secara jasmani dan rohaninya. Tesis yang berjudul "Pembaharuan pendidikan Islam oleh Muhammadiyah di Yogyakarta Tahun 1912-1945" ini akan mencoba memaparkan secara detail seputar pendidikan islam yang didirikan dan dikelola oleh

Muhammadiyah selama kurun waktu anrata 1912 hingga 1945. Dengan demikian dapat dilihat bagaimana kerja ekstra Muhammadiyah dalam melakukan pembaharuan pendidikan islam disaat negeri ini masih dalam cengkraman kolonialisme yakni belanda dan jepang, sehingga nampak jelas bahwa kontribusi Muhammadiyah dalam bidang pendidikan sangat menggembirakan dan dapat dirasakan hingga saat ini. Apa yang dilakukan oleh bapak pendiri organisasi islam terbesar di Indonesia ini yaitu K.H.A.Dahlan dalam meletakan dasar-dasar yang kokoh bagi organisasi sungguh menjadi pijakan bagi dakwah Muhammadiyah dalam membangun umat dan mengembangkan pendidikan di era sekarang ini.

Keberhasilan penulisan tesis ini selain pertolongan dari Allah SWT juga tidak terlepas dari bantuan dan motivasi beberapa pihak. Untuk itu saya mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibunda tercinta yakni Ibu Mesiah
2. Dr. H. Khoiruddin Bashori, selaku Rektor UMY
3. Drs.Siswanto Masruri, MA selaku pembimbing I
4. Drs.Yusuf A Hasan, M.Ag selaku pembimbing II
5. Pimpinan Pusat Nuhammadiyah Yogyakarta
6. Umi Solihatun, S.Pd. selaku istri tercinta

Akhirnya penulis hanya dapat berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi masyarakat. Mohon maaf yang paling dalam atas segala kekurangan dan kelemahan dalam penulisan tesis ini.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 02 Oktober 2005

Penulis

Margianto, S.Ag

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN KEASLIAN.....	iii
NOTA DINAS.....	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pokok Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Kerangka Teori.....	12
F. Metode Penelitian.....	24
G. Sistematika Pembahasan	26

Bab II. TINJAUAN UMUM MUHAMMADIYAH

A. Sejarah Muhammadiyah.....	29
1. Kolonialisme dan Masyarakat Pribumi.....	29
2. Dunia Islam dan Masyarakat Muslim Indonesia.....	37
3. Ahmad Dahlan dan Proses Pembentukan Muhammadiyah	42

B. Perkembangan Muhammadiyah Periode 1912-1945	53
1. Mencari Kekuatan Hukum	55
2. Membangun Dasar Gerakan.....	58
3. Perluasan Lingkup Organisasi dan Kegiatan	75

BAB III. PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN PENDIDIKAN

ISLAM DI INDONESIA

A. Masuknya Agama Islam di Indonesia	93
B. Sistem Pendidikan Islam di Indonesia :	99
1. Sistem Pendidikan Langgar.....	99
2. Sistem Pendidikan Pesantren	103
C. Pendidikan Islam pada Masa Kolonialisme	107
1. Zaman Penjajahan Belanda.....	107
2. Zaman Penjajahan Jepang.....	125

BAB IV. PEMBAHARUAN PENDIDIKAN ISLAM

OLEH MUHAMMADIYAH

A. Pendidikan Islam Model Muhammadiyah	138
1. Latar Belakang Perubahan Sistem Lama Ke Sistem Baru	138
2. Riwayat Pendirian Sekolah Islam Oleh Muhammadiyah	142
B. Perkembangan Pendidikan Muhammadiyah.....	146
1. Tahun 1912-1942	146

2. Tahun 1942-1945	165
C. Pembaharuan Pendidikan Islam	177
Pembaharuan Metode Pendidikan dan Pengajaran.	144

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	190
B. Saran.....	193

DAFTAR PUSTAKA

CURICULUM VITAE